JURNAL

UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SISWA TENTANG SENAM KETANGKASAN PADA MAPEL PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI PENERAPAN METODE CERAMAH DAN PRAKTEK LANGSUNG DI KELAS V SD NEGERI SEDDUR I KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

EFFORTS TO DEVELOPING SKILLS OF STUDENTS IN GYMNASTICS DEXTERITY MAPLE HEALTH SPORT AND PHYSICAL EDUCATION THROUGH APPLICATION METHODS DIRECT TALKS AND PRACTICE IN CLASS V SD STATE SEDDUR I DISTRICT PAKONG PAMEKASAN LESSON YEAR 2015/2016

Oleh:

KADARIYAH
NPM : 14.1.01.09.0388P

Dibimbing oleh:

1. **Wasis Himawanto, M.Or**
2. **Hendra Mashuri, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: KADARIYAH
NPM	: 14.1.01.09.0388P
Telepun/HP	: O87750517755
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SISWA TENTANG SENAM KETANGKASAN PADA MAPEL PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI PENERAPAN METODE CERAMAH DAN PRAKTEK LANGSUNG DI KELAS V SD NEGERI SEDDUR I KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wasis Himawanto, M.Or	**Hendra Mashuri, M.Pd**	**KADARIYAH**
NIDN : 0723128103	**NIDN : 0701079001**	**NPM :14.1.01.09.0388P**

UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SISWA TENTANG SENAM KETANGKASAN PADA MAPEL PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI PENERAPAN METODE CERAMAH DAN PRAKTEK LANGSUNG DI KELAS V SD NEGERI SEDDUR I KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KADARIYAH
NPM : 14.1.01.09.0388P
FKIP - Penjaskesrek

Dr.s.Slamet Junaidi,M.Pd dan Ardhi Mardiyanto,M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pembelajaran Penjaskes tentang senam ketangkasan pada siswa kelas V SDN Seddur 1 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, ternyata dari 17 orang siswa hanya ada 8 orang siswa atau sebesar 35% siswa yang mencapai tingkat penguasaan baik terhadap materi pelajaran. Sementara sebanyak 14 orang siswa atau sebesar 65% siswa masih belum mencapai penguasaan materi pelajaran dengan baik. Artinya, penguasaan siswa tersebut masih tergolong rendah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana cara mengembangkan kemampuan siswa tentang senam ketangkasan pada mata pelajaran Penjaskes melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung pada siswa kelas V SDN Seddur 1 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, dan (2) bagaimana hasil pengembangan kemampuan siswa tentang senam ketangkasan pada mata pelajaran Penjaskes melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung pada siswa kelas V SDN Seddur 1 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) cara mengembangkan kemampuan siswa tentang senam ketangkasan pada mata pelajaran Penjaskes melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung pada siswa kelas V SDN Seddur 1 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, dan (2) hasil pengembangan kemampuan siswa tentang senam ketangkasan pada mata pelajaran Penjaskes melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung siswa kelas SDN Seddur 1 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Seddur 1 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan sebanyak 17 orang siswa. Lokasi penelitian ini adalah SDN Seddur 1 yang terletak di Desa seddur Kecamatan pakong Kabupaten Pamekasan tempat penulis bertugas. Waktu pelaksanaan penelitian dari tanggal 8 s/d 16 Maret 2016.

Pada tabel hasil belajar atau nilai siswa terhadap materi pembelajaran tentang senam ketangkasan menunjukkan kemajuan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus I tidak ada siswa yang mencapai skor 100 (100%) atau jawaban benar semua. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai skor 100 (100%) jawaban benar ada 3 orang siswa dari 17 siswa. Hasil rata-rata nilai pada tindakan siklus I hanya 68,23 namun pada tindakan siklus II mencapai rata-rata 75,00.

Kata Kunci : Mengembangkan kemampuan senam ketangkasan, penerapan metode ceramah dan praktek langsung.

I. LATAR BELAKANG

Menghadapi berbagai perubahan di era globalisasi, diperlukan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas keberdayaan yang lebih efektif agar mampu mengatasi berbagai tantangan yang timbul. Lebih-lebih guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah, dituntut memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya secara baik dan efektif. Hal ini disebabkan guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya di tingkat institusional dan instruksional. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk, karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada pada garis terdepan, yaitu guru (Surya, 2003: 2).

Untuk mencetak anak didik menjadi orang yang memiliki pengetahuan luas dan keterampilan tinggi, maka gurulah yang mempunyai andil besar. Pada setiap guru terletak tanggung jawab untuk membawa anak didik pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan, baik fisik maupun mentalnya. Guru merupakan tenaga kependidikan yang secara langsung berhadapan dengan anak didik di sekolah. Dengan demikian, seorang guru dituntut memiliki tingkat kompetensi tinggi, yaitu kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya, terutama dalam kedudukannya sebagai pengajar.

Dalam kedudukannya sebagai pengajar, seorang guru harus mengetahui, memahami, dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini menyangkut kegiatan guru dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebagai pengelola dan pelaksana kegiatan pembelajaran, seorang guru menurut Sardiman (2005: 161) harus memiliki dua modal dasar, yaitu kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didik.

Kemampuan mendesain program menyangkut kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran, memilih dan menggunakan metode pembelajaran, memanfaatkan dan menggunakan media dan sumber belajar, dan melaksanakan evaluasi. Keterampilan mengkomunikasikan program menyangkut keterampilan guru menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didik.

Oleh karena guru memiliki peran penting, terutama dalam kedudukannya sebagai pengajar, maka guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi. Hal itu dimaksudkan agar aktivitas belajar siswa dapat tumbuh

dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Meskipun guru telah berusaha dan melakukan pembenahan terhadap proses pembelajaran, namun masih muncul berbagai permasalahan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan sehingga mempengaruhi terhadap hasil pembelajaran. Dari berbagai permasalahan yang mempengaruhi hasil pembelajaran tersebut perlu segera diatasi. Guru harus dapat menemukan permasalahan yang dihadapi sehingga hasil pembelajaran menjadi optimal.

Demikian juga dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang senam ketangkasan pada siswa kelas V SD Negeri Seddur 1 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung hasilnya rendah. Dari siswa sebanyak 17 orang, yang mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran dengan baik sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 35% dari keseluruhan siswa, sedangkan sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 65% dari keseluruhan siswa masih belum mencapai penguasaan materi pelajaran dengan baik. Selama pembelajaran berlangsung, terlihat siswa jarang mengajukan pertanyaan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari permasalahan tersebut, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk mengindentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan diskusi, maka beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah:

1. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran masih rendah.
2. Siswa bersikap pasif dalam proses pembelajaran.

Dari identifikasi masalah tersebut, maka diketahui bahwa faktor penyebab masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah:

1. Guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran.
2. Guru kurang memberikan bimbingan terhadap kesulitan-kesulitan siswa.
3. Guru kurang memberikan latihan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka guru menerapkan metode ceramah dan praktek langsung dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang senam ketangkasan. Melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung tersebut, diharapkan siswa dapat memahami dengan baik terhadap materi pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang senam ketangkasan

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat diformulasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan kemampuan siswa tentang senan ketangkasan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung di kelas V SD Negeri Seddur I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana hasil pengembangan kemampuan siswa terhadap senam ketangkasan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung di kelas V SD Negeri Seddur I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan cara mengembangkan kemampuan siswa tentang senam ketangkasan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui penarapan metode ceramah dan praktek langsung di kelas V SD Negeri Seddur I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pengembangan kemampuan siswa terhadap senam ketangkasan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung di kelas V SD Negeri Seddur I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengembangan kemampuan siswa terhadap senam ketangkasan melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Guru
   a. Sebagai evaluasi dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya pembelajaran tentang senan ketangkasan.
   b. Sebagai pengembangan keterampilan guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.
   c. Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan tentang penerapan metode ceramah dan praktik langsung oleh guru sehingga dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, kondusif, dan kreatif.
2. Kepala sekolah
   a. Sebagai dasar dan arah dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Sebagai dasar dalam memberikan penilaian kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Pemerhati pendidikan

Sebagai bahan informasi dalam mengembangkan hasil penelitian untuk ditindaklanjuti sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

A. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara menyampaikan suatu pelajaran tertentu dengan jalan penuturan secara lisan kepada anak didik (Sudjana, 2002: 41).

Metode ceramah sebagai metode mengajar yang dituturkan secara lisan perlu dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah

a. Kelebihan metode ceramah

1) Dalam waktu relatif singkat dapat disampaikan bahan sebanyak-banyaknya.
2) Organisasi kelas lebih sederhana, tidak perlu mengadakan pengelompokan siswa.
3) Guru dapat menguasai seluruh kelas dengan mudah, walaupun jumlah siswa cukup besar.
4) Apabila penceramah berhasil baik, dapat menimbulkan semangat, kreasi yang konstruktif, yang merangsang para siswa untuk melaksanakan suatu tugas/pekerjaan.
5) Jika waktu terbatas (sedikit) bahan dapat dipersingkat, dan sebaliknya apabila waktunya memungkinkan (banyak) dapat disampaikan bahan yang banyak dan mendalam (Ali dan Suparta, 2003: 84).

b. Kelemahan metode ceramah:

1) Guru sulit untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bahan-bahan yang diberikan.
2) Kadang-kadang guru sangat mengejar disampaikannya bahan yang sebanyak-banyaknya.
3) Siswa cenderung menjadi pasif dan ada kemungkinan kurang tepat dalam mengambil kesimpulan.
4) Apabila penceramah tidak memperhatikan segi-segi psikologis dan didaktis siswa, ceramah dapat bersifat melantur dan membosankan. Sebaliknya guru dapat berlebih-lebihan berusaha membangkitkan minat/perhatian siswa dengan jalan humor, sehingga inti dan isi ceramah menjadi kabur (Ali dan Suparta, 2003: 85).

3. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Ceramah

Untuk mengatasi kelemahan metode ceramah, maka beberapa langkah yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan guru sebagai berikut:

a. Materi ceramah hendaknya disusun secara sistematis.
b. Sikap/penampilan atau gaya bahasa guru hendaknya dapat merangsang dan mendorong perhatian siswa.
c. Untuk lebih memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan, hendaknya guru menggunakan alat peraga dalam mengajar.

B. Metode Praktek

1. Pengertian Metode Praktek

Metode praktek merupakan metode pembelajaran dengan cara guru menyajikan bahan pelajaran yang dilakukan dengan cara mempraktekkan secara langsung kepada siswa dengan penuh rasa tanggung jawab dan kesadaran (Yusuf dan Anwar, 1997: 67).

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Praktek

a. Kelebihan metode praktek

1) Hasil pelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan siswa.
2) Siswa belajar dan mengembangkan inisiatif dan sikap mandiri.
3) Memberikan kebiasaan untuk disiplin dan giat belajar.
4) Dapat mempraktekkan hasil teori/konsep dalam kehidupan yang nyata.
5) Dapat memperdalam pengetahuan siswa dengan spesialisasi tertentu (Yusuf dan Anwr, 1997: 68).

b. Kelemahan metode praktik

1) Siswa dapat menjiplak terhadap karya orang lain.
2) Bila praktik diberikan terlalu banyak, siswa dapat mengalami kejenuhan, dan hal ini dapat berakibat ketenangan batin siswa merasa terganggu.
3) Sukar mendapatkan hasil praktik yang dapat memenuhi sifat perbedaan individu dan minat dari masing-masing siswa.
4) Pelaksanaan praktik cenderung memakan waktu dan tenaga yang cukup berarti (Yusuf dan Anwar, 1997: 68-69).

3. Upaya Mengatasi Kelemahan Metode Praktek

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan metode praktek sebagai berikut:

a. Merencanakan tugas praktik secara matang.
b. Praktik hendaknya didasarkan atas kemampuan siswa.
c. Praktik yang akan dilakukan siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang telah diberikan.

Setiap hasil praktik siswa harus dikoreksi dengan teliti, diberi nilai, dan dikembalikan kepada siswa sebagai rangsangan.

II. MOTODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Seddur I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, pada semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 17 orang siswa.

B. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Seddur I yang terletak di Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tempat penulis bertugas.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Maret 2016 sampai dengan hari Selasa tanggal 16 Maret 2016.

Jadwal pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran persiklus sebagai berikut:

1. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Maret sampai dengan hari Kamis tanggal 11 Maret 2016.
   Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Maret sampai dengan hari Selasa tanggal 16 Maret 2016.

D. Metode Pengumpulan Data

Merujuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi, dilakukan dengan tujuan untuk merekam cara guru melaksanakan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.
b. Analisis dokumentasi, yaitu berupa daftar skor ulangan siswa dan distribusi hasil ulangan siswa.

E. Metode Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan kedalaman dalam pembelajaran, data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif, terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2006: 338). Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data,

penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan Penyajian data adalah teknik peyajian data yang terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap.

Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten. Dalam penelitian ini, setelah penyajian data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan diskusi dengan mitra kolaborasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini diawali dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) Merencanakan alokasi waktu pertama, yaitu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).
2) Mempersiapkan permasalahan-permasalahan yang akan diajukan kepada siswa.
3) Mempersiapkan lembar observasi.
4) Mempersiapkan lembar evaluasi.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa tentang senam ketangkasan, penulis mengefektifkan pembelajaran melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung secara optimal kepada siswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran senam ketangkasan melalui penerapan metode ceramah dan praktek langsung sebagai berikut:

1) Pada tahap pendahuluan, dimulai dengan pemanfaatan waktu dan penyampaian tujuan pembelajaran.
2) Menjelaskan tujuan pembelajaran tentang senam ketangkasan kepada siswa.
3) Penjelasan materi pelajaran tentang senam ketangkasan.
4) Memberikan tugas tentang senam ketangkasan kepada semua siswa.
5) Memberikan bimbingan terhadap belajar siswa.
6) Membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa.
7) Menyimpulkan materi pelajaran tentang tolak peluru bersama siswa.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini, peneliti yang juga berdudukan sebagai peneliti dan dibantu teman sejawat mendapatkan beberapa temuan atau data dari pelaksanaan tindakan pada siklus I.

Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

TABEL 4.1 SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Tabel 1 Hasil tes formatif siswa Siklus I

NO	NAMA SISWA	HASIL TES	B.TES
1	ANH	70	T
2	BK	70	T
3	DYW	60	TT
4	FB	60	TT
5	GS	70	T
6	HK	70	T
7	HZ	75	T
8	HL	60	TT
9	INIA	80	T
10	IIB	65	TT
11	KU	80	T
12	MRC	60	TT
13	NG	60	TT
14	R	65	TT
15	RH	80	T
16	SF	60	TT
17	ANH	75	T
	Jumlah	1160	
	Rata-rata	68,23	KKM =65

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran Senam ketangkasan. diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68,23% dan ketuntasan belajar mencapai 65% atau ada 10 siswa dari 17 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥70 hanya sebesar 68% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan guru dengan menerapkan metode pembelajaran Senam ketangkasan.

3.1 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasaran uraian pada Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa pada materi pelajaran tentang senam ketangkasan semakin meningkat pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Meningkatnya kemampuan siswa terhadap materi pelajaran tersebut disebabkan guru mengoptimalkan penerapan metode ceramah, praktek langsung, pemanfaatan media gambar, dan diskusi kelompok dalam kegiatan pembelajaran senam ketangkasan.
2. Kemampuan belajar siswa terhadap senam ketangkasan pada siklus II semakin baik dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I, guru kurang mengoptimalkan pemanfaatan media gambar dan tugas-tugas secara berkelompok, sedangkan pada siklus II peneliti sudah mengoptimalkan media gambar dan tugas-tugas yang dikerjakan secara berkompok, sehingga terlihat siswa aktif dan melakukan sharing pendapat dengan sesama teman.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka dapat dikemuakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran tentang senam ketangkasan, hendaknya ditunjang dengan penggunaan media gambar sesuai materi pelajaran yang akan dibahas agar lebih memberikan pemahaman yang nyata kepada siswa.
2. Dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran tentang senam ketangkasan, hendaknya guru memberikan tugas-tugas secara kelompok kepada siswa agar terjadi sharing pendapat di antara siswa, yaitu siswa yang memiliki kemampuan tinggi bisa membantu siswa yang memiliki sedang dan bawah sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.

   Dalam kegiatan pembelajaran tentang senam ketangkasan, sebaiknya guru melakukan pemantauan terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa dan memberikan bimbingan secara intensif sehingga kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1990, *Tekhnik- Belajar yang Efisien*, Rineka Cipta, Jakarta.

Ali, Mohammad. 1987, *Penelitian Kependidikan prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung.

Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.

Rahadi. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sudirman. dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Surya, Muhammad. 2003. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang: Aneka Ilmu.

Hamalik, Oemar. 1989, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung.

1991, *Managemen Belajar di Sekolah*, Tarsito, Bandung.

Nasir, Mohammad. 1985, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Rahmawati, Indah. 2004. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Sub Pokok Bahasan Volume Bangun Ruang Di Kelas 7-D SMP Negeri I Taman Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi tidak diterbitkan. Unesa.

Roestiyah, NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ruseffendi. 1988. *Pengantar Kepada Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

Sadiman A.M., 1986, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta.

Sadiman, Arif S. dkk. 1990. *Media Pendidikan,penegrtian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : CV. Rajawali.

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : CV. Bina Aksara.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. 1997. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Intermasa.

Zuhairini. dkk. 1998. *Metodologi Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional.